

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan diatas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Efektivitas Pemungutan pajak hotel di kabupaten malaka pada tahun 2015-2019 tergolong sangat efektif dimana pemungutan pajak hotel rata-rata mencapai 150% atau rata-rata realisasi mencapai 59,499,940 dari target yang ditetapkan.
2. Kontribusi pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah dari tahun 2015 sampai dengan 2019 rata-rata mencapai 0,28% kontribusi pajak hotel terhadap pendapatan asli daaerah dikatakan sangat rendah karena kurang dari <10%.

5.2 IMPLIKASI TEORITIS

Berdasarkan Undang-Undang No. 28 tahun 2009 tentang pajak daerah dan retribusi daerah menyatakan pajak hotel merupakan pajak yang dikenakan atas pelayanan yang disediakan hotel.

Efektivitas pemungutan pajak hotel merupakan perbandingan antara penerimaan pajak hotel dengan target penerimaan untuk mengetahui tingkat efektivitas dari pelaksanaan penerimaan pajak hotel, dengan membandingkan target yang ditetapkan dengan realisasinya. Penerimaan pajak hotel dapat membantu dalam peningkatan pendapatan suatu daerah, seberapa besar peningkatannya pajak hotel untuk memenuhi tingkat pendapatan asli daerah, melalui penerimaan pajak hotel yang tujuannya juga untuk mengukur potensi penerimaan pajak hotel yang sudah menunjukkan tingkat yang memenuhi

ketentuan peraturan perundang-undangan suatu daerah dalam meningkatkan pendapatan asli daerah, dan digunakan untuk mengukur kontribusi dalam penerimaan pajak hotel, dalam meningkatkan pendapatan asli daerah,

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa penerimaan pajak tidak hanya dapat diukur dengan optimalisasi pajak saja, namun pengukuran penerimaan pajak dapat diukur juga dengan melihat realisasi. apakah penerimaan pajak sudah mencapai target yang diharapkan atau tidak, sehingga dengan adanya target maka sasaran dalam penerimaan pajak dapat tercapai. kontribusi digunakan untuk mengetahui sejauh mana pajak hotel memberikan sumbangan dalam penerimaan PAD. Dalam mengetahui kontribusi dilakukan dengan membandingkan penerimaan pajak daerah (khususnya pajak hotel) dengan PAD (pendapatan asli daerah) semakin besar hasilnya berarti semakin besar pula peranan pajak daerah terhadap PAD. Begitu pula sebaliknya. besarnya kontribusi pajak hotel terhadap pajak daerah dan pendapatan asli daerah dapat digunakan rasio kontribusi.

5.3 IMPLIKASI TERAPAN

Secara praktis hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa bagi pemerintah daerah khususnya dinas Badan pengelolaan keuangan pendapatan dan aset daerah kabupaten malaka untuk terus mengoptimalkan pajak daerah (pajak hotel). Dengan mengenakan sanksi pajak jika terdapat kesalahan atau terlambat sehingga wajib pajak dapat mewujudkan kepatuhan pajaknya. Agar target pajak dapat tercapai dibutuhkan partisipasi wajib pajak dalam membayar pajak.

Penetapan target berdasarkan potensi yang diperlukan dalam meningkatkan efektivitas pemungutan pajak hotel, Menggali potensi yang baru sehingga dapat meningkatkan pajak daerah, dan pendapatan asli daerah dimana kontribusi pajak hotel terhadap pendapatan asli daerah di kabupaten malaka masih dalam kategori sangat rendah.